

Djakarta, 18 September 1957.-

MENTERI PENDIDIKAN, PENGADJARAN DAN KEBUDAJAAN
REPUBLIK INDONESIA.

Telah membuat:

surat Kepala Inspeksi Pusat Pengajaran Teknik di Djakarta tgl. 20 Djuli 1957 No. 9097/IPPT/B serta lampiran2nya mengenai peresmian/pembukaan Sekolah Teknik (S.T.) 3 tahun Negeri dan Sekolah Keradjinan (S.K.) 2 tahun Negeri dilingkungan Inspeksi Pengajaran Teknik Daerah II, IV, V, VI dan VII ;

Menimbang, bahwa:

untuk memenuhi keinginan pelajar2 yang berhasrat melanjutkan pelajarannya ke sekolah kedjuruan bagian Teknik dan berhubung dengan kekurangan masyarakat akan tenaga ahli Teknik, perlu dibuka beberapa buah sekolah Teknik (S.T.) 3 tahun Negeri dan Sekolah Keradjinan (S.K.) 2 tahun Negeri dilingkungan Inspeksi Pengajaran Teknik Daerah2 tersebut diatas;

Mengingat :

- a. surat putusan Menteri P.P.K. tanggal :
 1. 18 Djuni 1956 No. 35673/S.;
 2. 25 Agustus 1956 No. 4361/B/III.;
- b. rentjana perluasan pengajaran Teknik dari Kementerian Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan Republik Indonesia ;

M E M U T U S K A N :

Menetapkan:

- I. terhitung mulai tanggal 1 - 8 - 1956:
 1. membuka (meresmikan) Sekolah Teknik (S.T.) 3 tahun Negeri di :
 - a. Bodjonegoro (S.T. II.)
 - b. Djember (S.T. I.)
 - c. Djember (S.T. II.)
 - d. Bondowoso
 - e. Macspati

a s/d e masing2 dengan bagian :
a. Bangunan Gedung dan Prabot rumah,
b. Mesin,
c. Bangunan Air dan Bangunan Gedung,
d. Mesin,
e. Keramik.;
 2. menambah bagian Sekolah Teknik I (S.T.) 3 tahun Negeri di Djember dengan bagian Listrik ;
 3. menambah bagian Sekolah Keradjinan (S.K.) 2 tahun Negeri di :
 - a. Surabaya (S.K. III.)
 - b. Ponorogo
 - c. Pare
 - d. Macspati

a s/d d masing2 dengan bagian :
a. Listrik
 - b. Listrik
 - c. Prabot rumah
 - d. Prabot Rumah.
- II. terhitung mulai tanggal 1 - 8 - 1957.:
 1. membuka Sekolah Teknik (S.T.) 3 tahun Negeri di :
 - a. Brebes
 - b. Semarang (S.T. VII di Lendahgempal, Semarang)
 - c. Domak
 - d. Kartosuro
 - e. Gombong
 - f. Troja
 - g. Maos
 - h. Karanganyar (Kedu)
 - i. Sukaradja
 - j. Jogjakarta (S.T. V.)
 - k. Pare-Pare (Sulawesi Selatan)
 - l. Saparua (Maluku Tengah)
 - m. Raha (Sulawesi Tenggara)
 - n. Palu (Sulawesi Tengah).